

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian untuk mencari hubungan antara keterpaparan media/iklan dan pendapatan orang tua dengan perilaku mengkonsumsi buah dan sayur pada siswa di SDN No. 33 Kota Selatan Kota Gorontalo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterpaparan media/iklan dengan kategori tinggi yaitu yang tidak terpapar media/iklan sebesar 67,1% dan kategori rendah yaitu yang terpapar media/iklan 32,9% pada siswa di SDN No. 33 Kota Selatan Kota Gorontalo. Kategori tinggi pada populasi ini didukung oleh sebagian besar responden yang masih kurang mengetahui informasi buah dan sayur baik itu melalui iklan yang ditayangkan di televisi mengenai buah dan sayur ataupun dibaca dari buku pelajaran.
2. Pendapatan orang tua dengan kategori tinggi yaitu yang memiliki pendapatan orang tua rendah 70,7% dan kategori rendah yaitu yang memiliki pendapatan orang tua tinggi 29,3% pada siswa di SDN No. 33 Kota Selatan Kota Gorontalo. Kategori tinggi pada populasi ini didukung oleh tingginya jumlah tingkat pendapatan orang tua rendah disebabkan karena mayoritas penduduk Indonesia sebagian besar masih dalam taraf tingkat ekonomi menengah kebawah dan juga pengaruh zona yang diterakan disekolah sehingga banyak siswa yang orang tua yang memiliki pendapatan rendah.
3. Perilaku mengkonsumsi buah dan sayur dengan kategori tinggi yaitu yang memiliki perilaku kurang yaitu 74,3% dan perilaku mengkonsumsi buah dan

sayur kategori rendah yaitu yang perilaku mengkonsumsi baik 25,7%. Kategori tinggi pada populasi ini dipengaruhi oleh responden yang masih berusia anak-anak sehingga minat untuk mengkonsumsi buah dan sayur masih kurang terutama tidak didukung peran orang tua yang untuk membiasakan anak untuk mengkonsumsi buah dan sayur.

4. Ada hubungan keterpaparan media/iklan dengan perilaku mengkonsumsi buah dan sayur pada siswa di SDN No. 33 Kota Selatan Kota Gorontalo dengan nilai  $p \text{ value} = 0,000 \leq \alpha = 0,05$ . Responden yang tidak membaca buku pelajaran mengenai pengetahuan tentang buah dan sayur, minimnya informasi yang diberikan kepada anak tentang manfaat buah dan sayur yang baik dan juga penayangan iklan televisi yang sulit dipahami oleh anak yang berusia 6-12 tahun.
5. Ada hubungan pendapatan orang tua dengan perilaku mengkonsumsi buah dan sayur pada siswa di SDN No. 33 Kota Selatan Kota Gorontalo dengan nilai  $p \text{ value} = 0,000 \leq \alpha = 0,05$ . Dikarenakan mayoritas penduduk Indonesia sebagian besar masih dalam taraf tingkat ekonomi menengah ke bawah, dan juga kurang menyediakan buah dan sayur yang beragam dirumah untuk dikonsumsi.

## 5.2 Saran

1. Bagi institusi pendidikan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan atau bahan dalam menerapkan perilaku mengkonsumsi buah dan sayur pada siswa
2. Bagi SDN No. 33 Kota Selatan agar dapat dijadikan sebagai referensi dan motivasi agar lebih memperhatikan siswa supaya media/iklan terutama

mengenai buah dan sayur agar bisa dilihat dan dibaca oleh siswa untuk mendukung keinginan untuk mengkonsumsi buah dan sayur bisa meningkat

3. Bagi orang tua untuk tetap berperan terhadap tumbuh kembang anak dalam memberikan makanan yang sehat dan bergizi terutama buah-buahan dan sayuran
4. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian yang serupa harus bisa diharapkan lebih banyak lagi referensi yang digunakan untuk mendukung teori dan pembahasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afani, dkk. 2015. Hubungan Perilaku Ibu Dengan Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Siswa SDN Pedagangan 01 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. 3(1):77.
- Anggreani, N. dan T. Sudiarti. 2018. Faktor dominan konsumsi buah dan sayur pada remaja di SMPN 98 Jakarta 5(1):19.
- Bahria dan Triyanti. 2010. Faktor-Faktor Yang Berkaitan Dengan Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Remaja Di 4 SMA Jakarta Barat 4(2):64.
- Balitbangkes. 2014. *Buku Studi Diet Total Survey Konsumsi Makanan Individu Indonesia 2014. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Budiman. 2011. *Penelitian Kesehatan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Candrawati, dkk. 2015. Ketersediaan Buah Dan Sayur Dalam Keluarga Sebagai Strategi Intervensi Peningkatan Konsumsi Buah Dan Sayur Anak Usia Sekolah. *Jurnal*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Dewi, dkk. 2013. *Ilmu Gizi Untuk Praktik Kesehatan*. Yogyakarta. Ghaha Ilmu.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia (Rikesdes). 2013.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Pedoman Gizi Seimbang*. Ditjen Gizi Masyarakat. Jakarta.
- Farida, I. 2010. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Remaja Di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Fatmah. 2014. *Teori dan Penerapan Media Komunikasi Infomasi dan Edukasi Gizi*. Jakarta. Erlangga.
- Galani MR. 2014. Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi Dan Asupan Makan Pagi Dengan Ststus Gizi Pada Anak Sekolah Dasar Negeri Cambaya Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar Tahun 2014. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Hanani Z, dkk. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Ibu Hamil Di Indonesia 4(1): 258.
- Handayani, E. 2014. Pengaruh Pengatahuan Gizi Ibu Dengan Pendapatan Orang Tua Terhadap Pola Makan Anak Balita Umur 6 Bulan- 5 Tahun Di Dusun 1 Di Desa Paliambungan Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Universitas Negeri Yoyakarta. Yogyakarta.
- Khairunnisak. 2018. Pengaruh Aplikasi Literature Gizi Terhadap Perilaku Gizi Siswa Sekolah Dasar Negeri 101898 di Kecamatan Lubuk Pakam. *Skripsi*. Politeknik Kesehatan Jurusan Gizi. Medan.

- Khomsan. 2008. *Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi Departemen Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga*. Fakultas Pertanian Bogor. Bogor.
- Khusnaeni, N dkk. 2017. Pengaruh iklan terhadap sikap konsumen serta dampaknya pada keputusan pembelian. *Jurnal*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Kotler, Philip dan Armstrong, Gary. 2012. *Principles of Marketing*. Edisi 15. Pearson Education Limited. England.
- Lapau, B. 2015. *Metodologi Penelitian Kebidanan: Panduan Penulisan Protokol dan Laporan Hasil Penelitian*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Lani, O. 2016. Pengaruh Iklan Televisi Media Massa Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Kiri Pekanbaru 3(2):1.
- Lestari A. 2012. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur pada Siswa SMP Negeri 226 Jakarta Selatan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Libri dkk. 2017. Hubungan Sikap, Pengetahuan, media massa, dan Peran Keluarga dengan Konsumsi Buah dan Sayur pada Anak Di Mardrasah Ibtidaiyah Miftah Darussalim Martapura. 3(1):117.
- Loviana. 2012. Persepsi Terhadap Celebrity Endoser Pada Iklan Kosmetik Dan Minat Beli Pada Mahasiswa. 2(1), 57-62.
- Mohammad, A dan Madanijah. 2015. Konsumsi Buah dan Sayur Anak Usia Sekolah Dasar di Bogor 10(1):71.
- Nenobaru, A dkk. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Mahasiswi Asrama Universitas Kristen Satya Wacana. 5(1):96.
- Nurmahmudah, D dkk. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Makan Buah Dan Sayur Pada Anak Pra Sekolah Paud TK Sapta Prasetya 3(1):245 -248.
- Purba, D. 2017. Faktor Kebiasaan Sarapan Pagi Siswa SDN 2 Way Gudag. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Paputungan, R. 2019. Hubungan Screen Time Dan Asupan Makanan Dengan Status Gizi Pada Remaja Di SMKS Rizki Lolak Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow. *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Putra, W. 2016. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Buah dan Sayur pada Anak Sekolah Dasar. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Jawa Tengah.

- Rachman, B dkk. 2017. Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Buah Dan Sayur Siswa SMP di Depansar. 6(1):10.
- Rahman, dkk. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Makan pada Remaja Sma Negeri 1 Palu. *Jurnal*. Universitas Tadulako. Palu.
- Racmawati dan Marlenywati. 2015. Perilaku Konsumsi Mie Instan Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Dan Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Pontianak 1(6):189.
- Ronasari, M dkk. 2017. Gambaran Pengetahuan Sayur Pada Anak Usia 5-12 Tahun Diyayasan Eleos Indonesia Desa Sukadidi Kecamatan Wager Kabupaten Malang. 2(1):2.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suto, P. 2017. Hubungan Kejadian Obesitas Dengan Kualitas Hidup Pada Anak Usia Sekolah Di Sdn 30 Kubu Dalam Kota Padang Tahun 2017. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Andalas. Padang.
- Sumantri, A. 2013. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kencana.
- Suryani N, Anwar R, Wardani HK. Hubungan Status Ekonomi dengan Konsumsi Buah, Sayur dan Pengetahuan Terhadap Status Gizi pada Siswa SMP di Perkotaan dan Pedesaan di Kotamadya Banjar Baru Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Indonesia*.
- Ulum, M. 2017. Pengaruh Iklan Media Cetak dan Online Terhadap Minat Memilih Perguruan Tinggi IBI Dalima Jaya Pada Siswa/i Kelas XII SMA Sederat di Kota Terpadu Mandiri (KTM) Mesuji Timur. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- UMP Gorontalo 2019. <https://sulawesi.bisnis.com/read/20181120/539/861527/ump-gorontalo-2019-ditetapkan-naik-803>. 7 November 2019 (08.07).
- Wong. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Edisi 6. Jakarta : EGC.
- World Health Organization (2017). Mental disorders fact sheets. World Health Organization. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs396/en/> - Diakses 8 November 2019
- Wulansari. 2011. Konsumsi Serat Prefelensi Buah Dan Sayur Pada Remaja SMA dengan Status Ekonomi Yang Berada Di Bogor. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Jawa Barat.